

## PERAN BIDANG PENDIDIKAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN

**Febiana Rahmawati\*, Usman Yasin, Elyusra**

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

\*Email: febianarahmawati05@gmail.com

Naskah diterima: 13-11-2024, disetujui: 29-11-2024, diterbitkan: 30-11-2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v7i4.7974>

**Abstrak** - Kuliah kerja nyata menjadi salah satu pengabdian mahasiswa dalam lingkungan masyarakat. Kegiatan ini berkontribusi dalam dunia pendidikan, termasuk di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School yang berperan membantu guru dalam mengajar Bahasa Indonesia. Kuliah kerja nyata ini memiliki berbagai program kerja salah satunya program kerja dalam dunia pendidikan yang dilaksanakan di sekolah penempatan kegiatan kuliah kerja nyata. Dalam program ini mahasiswa diarahkan pihak sekolah untuk mengajar di kelas X dengan materi Teks Anekdote. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dengan melalui materi teks anekdot. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendampingan yang menggunakan pemaparan pada artikel secara deskriptif kualitatif. Proses pembelajaran melibatkan 17 siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu dengan serangkaian persiapan yang matang untuk memastikan program kerja ini berjalan dengan baik. Hasilnya, program kerja ini terlaksana dengan baik. Memberikan kontribusi nyata pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

**Kata kunci:** pendidikan, kuliah kerja nyata, pengabdian kepada masyarakat, teks anekdot.

### LATAR BELAKANG

Pendidikan diartikan sebagai pilar utama dalam sebuah pembangunan suatu bangsa. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan menjadi prioritas dalam berbagai program pemerintah dan lembaga pendidikan. Menurut Rahman, et al., (2022) Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengeluarkan potensi yang dimilikinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kekeluhuran moral, keterampilan yang mereka butuhkan dan masyarakat, (Rahman, et.al., 2022).

Pendidikan yang merupakan salah satu usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

dirinya sehinggamemiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, dan bangsa (Makkawaru, 2019). Saat ini di Indonesia, dalam perspektif pendidikan masyarakat, terdapat empat sumber permasalahan, yaitu rendahnya kesadaran multikultural, lemahnya penafsiran otonomi daerah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, kesadaran rendah dan legal, (Sodik, 2020). Dalam dunia Pendidikan tentunya memiliki wadah untuk pengembangan Pendidikan, salah satunya yaitu perguruan tinggi.

Perguruan sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Perguruan tinggi adalah institusi pendidikan yang memberikan layanan pembelajaran bagi masyarakat untuk penguasaan ilmu tingkat tinggi (Sihite & Saleh, 2019). Mahasiswa dituntut dan dibekali agar siap dalam dunia pekerjaan nantinya. Tak hanya itu saja

mahasiswa juga sebagai agen perubahan atau pelopor perubahan dalam peningkatan sumber daya manusia dengan ikut membantu masyarakat menuju perubahan yang berdampak pada kemajuan bangsa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa didefinisikan sebagai mahasiswa yang belajar di lembaga pendidikan tinggi dan dinilai sebagai sarjana yang dapat berkontribusi pada peningkatan sumber daya manusia (SDM) (KBBI, 2021). Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 yang berkaitan dengan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia menyebutkan bahwa tridharma adalah kewajiban dari sebuah perguruan tinggi untuk menyelenggarakan sebuah pendidikan, penelitian, dan juga pengabdian masyarakat. Di perguruan tinggi, pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata.

Menurut Laia, (2022) Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan menurut Syardiansah, (2019) Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dengan metode yang memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dalam kegiatan masyarakat. Di sisi lain, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mendidik mahasiswa agar tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Kuliah Kerja Nyata menjadi salah satu sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh di bangku kuliah dalam bentuk pengabdian nyata kepada masyarakat, khususnya di bidang pendidikan.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu kuliah kerja

nyata. Kuliah Kerja Nyata ini merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa jenjang sarjana. Program KKN ini diselenggarakan oleh kampus Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) dilaksanakan pada semester VII mahasiswa jenjang S1. Salah satunya yaitu program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia jenjang S1 dalam rentang waktu 40 hari, yang mana dilaksanakan dari 29 Agustus - 7 September.

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa berkontribusi dan bersosialisasi dilingkungan masyarakat. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini hendaknya harus ada tujuan minimal yang ingin dicapai, paling tidak standar minimalnya sudah ditentukan oleh pihak kampus, (Emilia, 2022). Mahasiswa KKN diharapkan mampu menyusun program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang beragam, salah satu mencakup pada aspek pendidikan. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) diartikan sebagai sebuah tanggapan akademik masyarakat kampus atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berbekal kemampuan yang dimilikinya, kegiatan ini merupakan kegiatan aktualisasi tanggung jawab sosial dan kepedulian warga kampus terhadap masyarakat luas, yang mencangkup upaya nyata dalam meningkatkan kualitas manusia melalui perluasan visi dan pengetahuan.

Pada kegiatan program Kuliah Kerja Nyata di Universitas Muhammadiyah Bengkulu ini menugaskan kelompok mahasiswa KKN ke berbagai daerah dan tempat yang ada di Bengkulu. Salah satunya yaitu di Kopri Raya, RT 8, RW 05, Kelurahan Bentiring, Kecamatan Muara Bangkahulu pada kelompok KKN ini terdiri 13 mahasiswa dari berbagai bidang studi yang akan mengabdikan di Kopri Raya selama 40 hari. Kelompok KKN ini tentunya memiliki program-program kerja yang akan dilaksanakan

di tempat penugasan. Kuliah Kerja Nyata ini tak hanya memiliki program kelompok namun terdapat juga program individu yaitu program sesuai dengan jurusan masing-masing mahasiswa. Mengingat tempat penempatan program KKN ini terdapat sekolah maka penulis juga mengabdikan di sekolah setempat dan membuat program mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi yang diajarkan yaitu materi Teks Anekdote.

Teks anekdot merupakan bagian dari wacana. Menurut Wardani et al., (2017) Anekdote adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan. Anekdote selalu dikaitkan dengan tanggapan terhadap fenomena sosial. Sebuah anekdot merupakan sarana penyampaian pesan dan kritikan terhadap fenomena sosial melalui kemasan cerita lucu namun sarat makna. Sekolah yang menjadi sasaran adalah sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu.

#### **METODE PELAKSANAAN**

KKN merupakan implementasi dari tridharma perguruan tinggi, di mana mahasiswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembangunan masyarakat. Berdasarkan teori pembelajaran sosial Wahyuni & Fitriani (2022), mahasiswa dapat memberikan dampak yang signifikan melalui interaksi langsung dengan masyarakat, sehingga terjadi transfer pengetahuan yang bermanfaat. Keterlibatan mahasiswa dalam KKN, terutama di bidang pendidikan, dapat dilihat sebagai bentuk praktik pembelajaran kontekstual yang menekankan pada penerapan teori dalam situasi nyata. Universitas Muhammadiyah Bengkulu juga melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan ini membagi kelompok mahasiswa dari berbagai prodi yang berbeda dan ditempatkan pada tempat yang berbeda-beda. Salah satunya yaitu kelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata di Kopri Raya pada lokasi

penempatan Kuliah Kerja Nyata terdapat program kerja individu yaitu mengajar sesuai bidang studi yang ditempuh. Oleh karena itu program ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu dalam rentang waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.

Metode yang digunakan dalam mendeskripsikan pelaksanaan program pada artikel ini adalah deskriptif kualitatif. Rusandi & Muhammad Rusli, (2021) menyatakan bahwa Metode deskriptif kualitatif ini merupakan metode yang diperuntukkan untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif, yaitu berkaitan dengan sebuah pertanyaan mengenai sebuah peristiwa, pengalaman, kejadian dan akhirnya dikaji secara mendalam. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik studi pustaka dan observasi. Menurut pendapat Syafitri & Nuryono, (2020) Studi pustaka ini dilakukan dengan cara membaca sumber-sumber yaitu berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji melalui buku, jurnal, atau artikel.

Pengumpulan data selesai dilakukan eksplorasi dan adaptasi dari hasil yang sudah ditemukan. Selanjutnya dilakukan observasi sekolah yang bertujuan untuk mengobservasi sarana dan prasarana yang ada pada sekolah penugasan tersebut. Hal ini dilakukan agar memperoleh berbagai data dan informasi seputar sekolah daerah penempatan KKN agar dapat memperoleh hasil dari sejumlah permasalahan yang telah ditemukan. Salah satu contohnya yaitu meminta izin untuk melaksanakan program kerja mengajar, mempersiapkan bahan ajar, menyusun teknik mengajar, dan mengajar dengan kreatif. Untuk itu terdapat tahapan 1. menjelaskan materi, 2. Diskusi tanya jawab tentang teks anekdot, 3. siswa praktek menulis teks anekdot, 4. evaluasi siswa, yang digunakan dalam kegiatan pelaksanaan program kerja pembelajaran

bahasa Indonesia materi teks anekdot pada kelas X SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu. Proses pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus pembelajaran dilaksanakan dalam durasi  $3 \times 35$  menit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan program kerja ini saya melakukan observasi dan meminta izin dahulu di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu ini. Pada saat observasi disini saya bertemu dengan bapak kepala sekolahnya beserta guru-guru yang ada di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu. Sebelum saya melakukan observasi lingkungan sekolah disini saya berbincang-bincang dengan kepala sekolahnya. Tanggapan baik disambut oleh kepala sekolahnya agar saya dapat melaksanakan program kerja individu yang telah saya rancang untuk melengkapi kegiatan dalam penempatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pada hasil observasi sekolah yang telah saya amati yakni sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu ini adalah sekolah menengah swasta yang mana siswa-siswi di sini selalu dikontrol hampir 24 jam. Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu ini adalah sekolah bergengsi dengan siswa-siswi yang berprestasi dan juga berbakat. Jumlah murid di sekolah ini juga masih terbilang sedikit karena sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu masih bisa terbilang dengan sekolah yang baru. Jumlah siswa berjumlah 50 orang dengan kelas X berjumlah 17 siswa, kelas XI berjumlah 16, sedangkan pada kelas XII berjumlah 17 siswa. Proses pembelajaran pada sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu ini telah menggunakan kurikulum merdeka. Lalu pada kegiatan belajar mengajar di sekolah ini juga menggunakan

media buku paket dari sekolah. Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu ini memiliki ruangan yang cukup lengkap, pada saat observasi saya mengamati bahwa terdapat ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang UKS, ruang kantin, ruang lab komputer, aula dan juga gedung asrama siswa-siswi yang bersekolah disana. Pada sekolah ini fasilitas sudah termasuk lengkap namun dari hasil observasi proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia belum terlalu mengabungkan teknologi seperti infocus dan belum menerapkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Dengan keadaan seperti ini tentunya harus diberikan gerakan baru agar kembali berkembang nantinya.

Adanya proker ini akan menambahkan semangat belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu dan menjadi salah satu ide kreatif nantinya bagi guru agar terus membuat metode mengajar yang menyenangkan. Program kerja ini hanya sekali dilakukan selama penugasan dan hanya disasarkan kepada siswa-siswi kelas X SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu saja karena materi pembelajaran teks anekdot adalah mata pelajaran yang dipelajari di jenjang kelas X. Sebelum program kerja ini dilakukan ada beberapa tahapan persiapan sebelum terlaksananya program kerja individu KKN ini. Tahapan yang dimaksud yaitu tahapan persiapan, dimana saya mempersiapkan apa saja keperluan dan pendukung kelancaran dalam proker yang akan dilaksanakan. Berikut adalah salah satu dokumentasi pada saat observasi di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu, yang mana dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 1.** Observasi sekolah

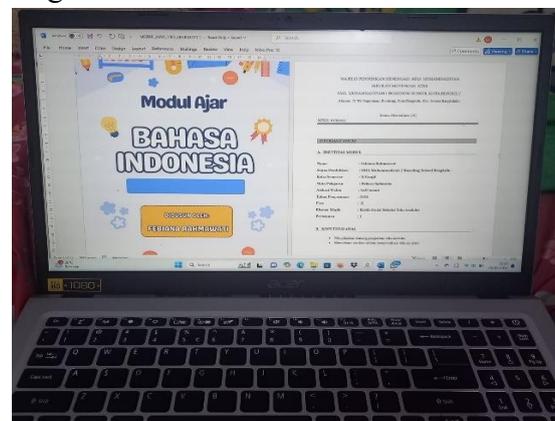
Melalui kegiatan observasi sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu, selanjutnya saya melakukan pengamatan guru bahasa Indonesia di sekolah ini selama satu pertemuan. Pengamatan ini berguna untuk melihat kondisi siswa juga melihat bagaimana guru bahasa Indonesia di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu mengajar siswa-siswi disini. Pengamatan ini saya lakukan pada minggu kedua saya berada di sekolah ini.

Selama pengamatan saya juga berinteraksi dengan siswa-siswi beserta guru yang mengajar. Dengan demikian saya mengetahui bagaimana kondisi dan situasi kelas saat proses pembelajaran yang berlangsung. Saya juga dapat mengetahui bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran dan apa saja yang harus saya siapkan sebelum melaksanakan program kerja yang akan dijalankan nantinya.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan saya pun langsung merancang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan program kerja individu KKN ini. Persiapan selanjutnya yang saya lakukan yaitu membuat modul ajar untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran nantinya. Sebelum pembuatan modul ini tentunya saya berkonsultasi dahulu dengan dosen pembimbing lapangan saya dan juga guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota

Bengkulu. Pembuatan modul ini menggunakan panduan modul sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu dengan menggunakan buku bahasa Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran siswa-siswi kelas X dan ditambah dengan beberapa materi yang saya cari dari *e-book* untuk melengkapi materi yang akan diajarkan kepada siswa-siswinya. Setelah modul terbentuk tentunya saya melakukan bimbingan lagi untuk melihat apakah modul yang saya buat sudah memenuhi syarat atau belum.

Tidak hanya modul ajar yang saya siapkan, namun saya juga menyiapkan powerpoint (PPT). Powerpoint ini diperuntukan agar membuat materi yang akan disampaikan lebih cepat dipahami oleh siswa-siswi karena lebih menarik, terperinci dan jelas. Selain powerpoint saya juga menyusun teknik mengajar yang akan diterapkan pada saat pelaksanaan program kerja individu KKN. Setelah semua persiapan dirasa sudah pas maka pelaksanaan program kerja individu KKN dalam mengajar siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu telah mencapai kesiapan dalam pelaksanaannya. Berikut adalah salah satu dokumentasi pada saat pengamatan proses persiapan pelaksanaan program kerja individu KKN di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu, yang mana dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 2.** pembuatan modul ajar

Program kerja individu KKN dalam mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia telah siap untuk dilakukan. Pelaksanaan program ini dilaksanakan pada minggu keempat pengabdian di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu. Pembelajaran dilakukan pada jam kedua setelah istirahat mata pelajaran pertama. Sebelum pembelajaran dimulai saya menyiapkan kembali modul dan *powerpoint* yang telah dibuat.

Untuk menjadi pegangan modul saya print satu rangkap untuk pegangan saat mengajar. Tak hanya itu saya juga menyiapkan *infocus* untuk menampilkan *powerpoint* yang telah disiapkan. Bel masuk jam kedua telah berbunyi maka saya pun masuk ke ruang kelas siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu. Sesampainya di kelas saya mulai mengatur meja dan mengeluarkan materi- materi yang akan dipaparkan pada proses pembelajaran saat ini yang termasuk ke dalam program kerja KKN saya. Berikut adalah salah satu dokumentasi pada saat awal masuk ruang kelas persiapan pelaksanaan program kerja individu KKN di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu, yang mana dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 3.** persiapan pelaksanaan program kerja

Sebelum pembelajaran dimulai saya mengarahkan siswa siswi untuk berdoa terlebih dahulu agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Setelah berdoa siswa-siswi memberi salam kepada guru yang akan mengajar, sayapun menjawab salam dari siswa-siswi tersebut.

Ada beberapa tahapan yang saya lakukan dalam pelaksanaan program kerja ini yaitu tahapan, menjelaskan materi, diskusi/tanya jawab tentang teks anekdot, siswa praktek menulis teks anekdot dan evaluasi dalam pemahaman pembelajaran materi teks anekdot. Tahapan pertama yaitu menjelaskan materi dengan proses pembelajaran berlangsung dengan saya yang menyampaikan materi teks anekdot dengan tenang dan penuh pengertian agar siswa- siswi bisa dapat merasa nyaman dan cepat memahami materi teks anekdot yang dipaparkan. Pembelajaran yang berlangsung ini terkadang sesekali saya melemparkan pertanyaan kepada murid agar terciptanya timbal balik antara peserta didik dan guru yang mengajar. Terkadang saya juga memberikan pujian kepada murid yang menjawab dengan benar, tak hanya itu murid yang sudah berani menjawab juga saya beri koreksi jawaban dan pujian karena telah berani mengungkapkan pendapatnya. Pembelajaran terus berlangsung dengan baik, melihat siswa-siswinya sudah paham dengan materi yang diajarkan sayapun memberikan tugas yang harus mereka kerjakan.

Sebelum tahapan kedua yaitu diskusi/tanya jawab dilakukan disini saya memberikan tugas kelompok yang harus mereka kerjakan dengan cara berdiskusi. Disini saya membagi satu kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa-siswi yang ada di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu ini. Diskusi siswa berlangsung dengan baik, siswa-siswi berkerja sama dengan baik dan memahami materi apa yang telah disampaikan sehingga pengerjaan tugas dapat diselesaikan dengan sangat baik.

Tugas siswa-siswi dirasa telah selesai semua sehingga saya mengarahkan siswa untuk mengumpulkan hasil kerja kelompok tersebut dengan satu kelompok mengumpulkan satu lembar jawaban dari kelompok masing-masing.

Sayapun mengecek tugas siswa-siswi yang telah dikumpulkan, setelah dirasa pas dan semuanya mengerjakan sayapun mengarahkan siswa kembali untuk mempresentasikan hasil diskusi berkelompok yang telah mereka kerjakan.

Presentasi ini dilakukan setiap kelompok dengan cara bergilir kelompok mana yang berani terlebih dulu untuk mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya. Saya pun menilai presentasi siswa-siswi mulai dari penampilan dan juga isi dari hasil diskusi kelompok siswa-siswi.



**Gambar 5.** Diskusi kelompok

Tahapan ketiga saya mengarahkan siswa siswi untuk membuat teks anekdot secara individu, tugas ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa siswi dalam pembelajaran teks anekdot. Pada tahapan ini siswa-siswi mengerjakan tugasnya dengan baik didalam kelas. Setelah tugas tersebut selesai siswa-siswi mengumpulkan dimeja guru dengan begitu saya memeriksa setiap tugas siswa-siswi satu persatu. Pengecekan tugas siswa-siswi takhanya untuk sekedar memberikan nilai atas tugasnya melainkan untuk mengetahui tingkat kepahaman siswa-siswi agar dapat di evaluasi dan menjadi landasan pada pembelajaran berikutnya.

Dari hasil tugas kelompok siswa- siswi dan juga tugas individu ini saya dapat menyimpulkan bahwa siswa-siswi yang

mengikuti pembelajaran ini bisa memahami materi teks anekdot dengan sangat baik. Ada beberapa siswa saja yang masih sedikit perlu binaan dan lebih dirangkul karena sedikit kurang memahami dalam materi yang sudah disampaikan. Untuk itu proses pembelajaran selanjutnya harus menggunakan teknik mengajar yang lebih kreatif dan lebih merangkul siswa-siswi lagi, sehingga seluruh siswa-siswi dapat cepat tanggap dalam memahami materi yang disampaikan. Berikut adalah salah satu dokumentasi pada saat pelaksanaan program kerja individu KKN dalam mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X materi teks anekdot di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu, yang mana dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 6.** Pembuatan teks anekdot

Proses pembelajaran pun telah selesai dilakukan dan siswa-siswi kembali menutup pembelajaran dengan berdoa. Setelah berdoa menyiapkan untuk memerikan salam penutup kepada gurunya sayapun kembali menjawab salam siswa-siswi dan mulai membereskan buku-buku yang masih berada di meja guru. Kami pun melakukan sesi foto bersama setelah program kerja individu KKN mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X materi teks anekdot di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu berjalan dengan sangat lancar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kuliah Kerja Nyata pada penempatan di Kopri Raya, RT 8, RW 05, Kelurahan Bentiring, Kecamatan Muara Bangkahulu dan program kerja individu yang dilakukan pada sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata tentu diharapkan dapat memberikan dampak positif pada tempat pelaksanaan program. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini memiliki berbagai program kerja individu maupun kelompok dalam pengabdian kepada masyarakat penempatan KKN. Salah satunya program kerja individu nya yaitu mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks anekdot, yang mana sasaran nya adalah siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu. Pada saat pelaksanaan program kerja siswa-siswi nya juga berpartisipasi dengan sangat baik. Siswa juga dapat memahami materi yang dipaparkan dengan baik dan cepat tanggap dalam memahami materi pelajaran. Tentunya saya sangat berharap siswa-siswi akan lebih memahami lagi materi-materi yang akan gurunya sampaikan. Pengalaman pembelajaran singkat ini bisa menjadi semangat dalam menumbuhkan rasa semangat belajar yang tinggi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pembuatan artikel ini penulis menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan dan penyusunan artikel masih banyak kekurangan serta tidak akan terlaksana dengan baik tanpa suatu dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, petunjuk, nasehat, maupun dorongan moral dan spiritual, mulai dari permulaan sampai dengan berakhirnya kegiatan. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor UM Bengkulu.
2. Ketua LPPM UM Bengkulu.

3. Ketua Prodi PBSI
4. DPL KKN
5. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu
6. Guru Pamong
7. Semua pihak yang telah membantu sehingga penulisan artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan mendapat keridhoan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Emilia, H. (2022). Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122–130. <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.112>
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78–84. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325>
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 1–4.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sihite, M., & Saleh, A. (2019). Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi: Tinjauan Konseptual. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 2(1), 29–44.
- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi dan

Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri Jurnal Studi Islam*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.36667/tf.v14i1.372>

Syafitri, E. R., & Nuryono, W. (2020). Studi Kepustakaan Teori Konseling “Dialectical Behavior Therapy.” *Jurnal BK Unesa*, 53–59. <https://core.ac.uk/download/pdf/287304825.pdf>

Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>

Wahyuni, N., & Fitriani, W. (2022). Relevansi Teori Belajar Sosial Albert Bandura dan Metode Pendidikan Keluarga dalam Islam. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 11(2), 60–66. <https://doi.org/10.33506/jq.v11i2.2060>

Wardani, E. D., Rustono, R., & Nuryatin, A. (2017). Analisis Teks Anekdote Bermuatan Karakter dan Kearifan Lokal sebagai Pengayaan Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia*, 6(2), 68-77.